



Seminar dan Diskusi Peranan Pemuda Menuju Indonesia Emas di Karang Taruna RW 17 Griya Bukit Jaya

Dora Bernadisman¹

¹Universitas Saintek Muhammadiyah

¹dorabernadisman@saintekmu.ac.id

Abstract: Seminar and Discussion "The Role of Youth Towards a Golden Indonesia" was held by Karang Taruna RW 17 Griya Bukit Jaya as part of a series of activities to commemorate the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia. This event aims to increase awareness and understanding of the younger generation about the importance of their active role in advancing the nation towards a Golden Indonesia 2045. This activity was attended by 100 participants consisting of local youth, students, and representatives of youth organizations.

The method used in the seminar was the presentation of material by competent speakers in the field of human resource development and entrepreneurship, followed by an interactive discussion session. Participants were invited to have a dialogue about the role of youth in the social, economic, and environmental fields. The results of the discussion showed the high enthusiasm of the participants in understanding the challenges and opportunities facing Indonesia in the coming decade. Participants provided various innovative proposals, including skills improvement programs and social activities to strengthen their contribution to society.

Overall, this event succeeded in building critical awareness and a spirit of collaboration among young people, as an initial step towards creating a strong, creative, and highly competitive golden generation.

Keywords: Role of Youth, Golden Indonesia.

Abstrak: Seminar dan Diskusi "Peranan Pemuda Menuju Indonesia Emas" diselenggarakan oleh Karang Taruna RW 17 Griya Bukit Jaya sebagai bagian dari rangkaian kegiatan memperingati HUT RI ke-79. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda tentang pentingnya peran aktif mereka dalam memajukan bangsa menuju Indonesia Emas 2045. Kegiatan ini diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari pemuda-pemudi setempat, pelajar, dan perwakilan organisasi kepemudaan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode seminar dalam bentuk pemaparan materi oleh narasumber yang kompeten di bidang pengembangan SDM dan kewirausahaan. Selain itu juga kegiatan ini menggunakan metode diskusi interaktif. Para peserta diajak untuk berdialog tentang peran pemuda dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Hasil diskusi menunjukkan tingginya antusiasme peserta dalam memahami tantangan dan peluang yang dihadapi Indonesia dalam dekade mendatang. Peserta memberikan berbagai usulan inovatif, termasuk program peningkatan keterampilan dan kegiatan sosial untuk memperkuat kontribusi mereka di masyarakat.

Secara keseluruhan, acara ini berhasil membangun kesadaran kritis dan semangat kolaborasi di kalangan pemuda, sebagai langkah awal menuju terciptanya generasi emas yang tangguh, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

Kata Kunci: Peranan Pemuda, Indonesia Emas.

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi Permasalahan

Pemuda adalah aset bangsa yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, yaitu Indonesia yang maju, berdaya saing, dan berkeadilan. Sebagai ujung tombak perubahan sosial, ekonomi, dan politik, pemuda harus mampu menghadapi tantangan globalisasi, transformasi digital, serta kompleksitas permasalahan sosial di masyarakat. Dalam konteks ini, peran pemuda di tingkat lokal, seperti yang ada di Karang Taruna RW 17 Griya Bukit Jaya, menjadi sangat signifikan sebagai garda terdepan perubahan di lingkungannya.

Namun, berbagai permasalahan masih menjadi penghambat optimalisasi peran pemuda. Kurangnya fasilitas pengembangan keterampilan, rendahnya partisipasi dalam kegiatan sosial, serta minimnya pembinaan dan kepemimpinan menjadi tantangan utama yang dihadapi. Kondisi ini dapat menghambat kontribusi pemuda dalam menciptakan lingkungan yang produktif dan inovatif. Beberapa pemuda di lingkungan RW 17 menghadapi kendala ekonomi yang membuat mereka lebih fokus pada pekerjaan harian ketimbang pengembangan diri. Hal ini diperburuk oleh kurangnya program yang bersifat pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan kewirausahaan atau akses permodalan bagi mereka yang ingin berwirausaha. Tantangan lain adalah jarangya kolaborasi antara pemuda dan tokoh masyarakat di lingkungan RW 17. Minimnya komunikasi lintas generasi ini menyebabkan gagasan dan inovasi pemuda kurang mendapatkan dukungan atau respons positif, sehingga potensi sinergi yang lebih besar belum terwujud.

Kondisi ini jika tidak segera diatasi dapat menghambat kontribusi pemuda dalam menciptakan lingkungan yang produktif, inovatif, dan siap bersaing. Oleh karena itu, diperlukan analisis situasi mendalam untuk memahami akar permasalahan ini dan merancang program kerja yang relevan dan efektif. Analisis ini diharapkan menjadi dasar bagi langkah strategis yang akan diambil Karang Taruna RW 17 guna memaksimalkan peran pemuda menuju Indonesia Emas 2045.

Untuk menjawab tantangan ini, Karang Taruna RW 17 di Griya Bukit Jaya perlu melakukan analisis situasi guna memahami kebutuhan, potensi, dan hambatan yang dihadapi. Pendekatan berbasis data dapat membantu menyusun program kerja yang relevan, seperti pelatihan kepemimpinan, pengembangan keterampilan, dan pembinaan kewirausahaan. Dengan demikian, pemuda di RW 17 dapat berkontribusi secara nyata dalam pencapaian Indonesia Emas melalui langkah-langkah yang terencana dan berkelanjutan.

Analisis ini diharapkan menjadi landasan bagi pengambilan keputusan strategis, sehingga Karang Taruna RW 17 dapat memainkan perannya secara optimal sebagai agen perubahan di lingkungan Griya Bukit Jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang dihadapi dalam peran pemuda menuju Indonesia Emas, sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan kesadaran pemuda tentang visi Indonesia Emas?
2. Bagaimana memotivasi pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan lokal?
3. Apa langkah konkret yang dapat dilakukan untuk memberdayakan pemuda dalam konteks Indonesia Emas?

1.3 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Kemasyarakatan dalam kegiatan Peran pemuda menuju Indonesia Emas sebagai berikut :

- a) Menyadarkan pemuda akan pentingnya peran mereka dalam visi Indonesia Emas.
Visi Indonesia Emas 2045 merupakan cita-cita nasional untuk mencapai kemakmuran dan kemandirian bangsa di usia 100 tahun kemerdekaannya. Pemuda, yang merupakan kelompok usia produktif, menjadi kunci keberhasilan visi ini karena mereka adalah penggerak utama di semua bidang tersebut.
- b) Meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial dan pembangunan lokal.
Karang Taruna RW 17 di Griya Bukit Jaya dapat menjadi penggerak utama dalam menciptakan lingkungan yang lebih aktif dan kolaboratif, sejalan dengan visi besar Indonesia Emas. Apakah ada aspek tertentu yang perlu diperdalam?
- c) Membekali pemuda dengan pengetahuan dan strategi untuk berkontribusi secara aktif dan produktif.
Membekali generasi muda dengan pengetahuan, keterampilan, wawasan strategis, dan nilai-nilai kebangsaan yang dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif, kreatif, dan inovatif dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kewirausahaan, teknologi, lingkungan, dan kepemimpinan sosial, guna mendukung pembangunan berkelanjutan, memperkuat solidaritas komunitas, dan berkontribusi pada tercapainya visi Indonesia Emas 2045 yang inklusif dan berdaya saing global.

Tujuan ini diharapkan pemuda dapat memahami tantangan di komunitas mereka dan memiliki empati untuk terlibat aktif dalam mencari solusi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan, pemuda diharapkan mampu memanfaatkan peluang, baik dalam wirausaha maupun dalam berkontribusi pada pembangunan masyarakat kemudian Kegiatan pengabdian diharapkan dapat memupuk jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab dan keterampilan kerja sama untuk menghadapi tantangan kolektif di masa depan.

2. SOLUSI DAN TARGET

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung pengembangan kapasitas pemuda di Karang Taruna RW 17. Program ini mengedepankan pendekatan kolaboratif yang melibatkan pengurus Karang Taruna, dosen, dan mahasiswa, untuk menciptakan dampak yang nyata dan berkelanjutan. Solusi yang ditawarkan mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kapasitas individu hingga pengembangan program berbasis komunitas yang inovatif.

Salah satu solusi utama adalah meningkatkan kapasitas pemuda melalui edukasi dan pelatihan praktis. Seminar inspiratif diselenggarakan untuk memberikan wawasan tentang peran strategis pemuda dalam pembangunan menuju Indonesia Emas, sementara pelatihan keterampilan difokuskan pada kewirausahaan dan penggunaan teknologi digital. Harapannya, pemuda tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

Selain itu, program ini juga berupaya mengembangkan program sosial berbasis kolaborasi. Melalui diskusi dan perencanaan bersama antara dosen, dan pengurus Karang Taruna, masalah-masalah lokal diidentifikasi dan dirumuskan solusinya. Proyek-proyek seperti gerakan penghijauan, pemberdayaan ekonomi, atau kampanye literasi digital menjadi contoh implementasi yang dirancang secara kolektif.

Untuk memastikan keberlanjutan program, dosen dan mahasiswa berperan sebagai mentor yang mendampingi pemuda dalam pelaksanaan dan evaluasi program. Monitoring dilakukan secara berkelanjutan, memastikan bahwa program yang telah dirancang berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Teknologi juga dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan, seperti pembuatan aplikasi sederhana untuk mengelola kegiatan Karang Taruna atau promosi digital untuk usaha yang dijalankan pemuda.

Target dari program ini meliputi peningkatan kesadaran dan keterlibatan pemuda, penguatan kapasitas keterampilan, terbentuknya program komunitas yang berkelanjutan, serta terjalinnya hubungan erat antara akademisi dan komunitas lokal. Dengan solusi dan target ini, diharapkan pemuda Karang Taruna RW 17 mampu menjadi motor penggerak pembangunan di lingkungan mereka, mendukung tercapainya visi Indonesia Emas 2045.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan seminar dan diskusi peranan pemuda menuju Indonesia Emas di Karang Taruna RW 17 Gunung Putri terbagi menjadi dua tahapan yakni:

Tahapan Perencanaan	10 Juli 2024	25 Juli 2024.
Tahapan Pelaksanaan	11 Agustus 2024	11 Agustus 2024
Tahapan Evaluasi	24 Agustus 2024	24 Agustus 2024

Adapun kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar dan diskusi ini berfokus pada pentingnya pengembangan kompetensi pemuda, seperti kepemimpinan, kewirausahaan, dan keterampilan digital, yang dapat mempersiapkan mereka menjadi agen perubahan yang aktif di tingkat lokal. Melalui berbagai sesi diskusi interaktif dan berbagi pengalaman dari narasumber, peserta diharapkan dapat memperoleh inspirasi serta merumuskan langkah-langkah konkret yang dapat diimplementasikan dalam komunitas mereka untuk mendukung tercapainya visi Indonesia Emas.

4. REALISASI KEGIATAN

Realisasi kegiatan seminar dan diskusi tentang peranan pemuda menuju Indonesia Emas dilaksanakan dengan melibatkan berbagai elemen penting, mulai dari pengurus Karang Taruna RW 17, remaja dan pemuda setempat. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dihadiri oleh ketua RW 17 yaitu Bapak Pujiyanto, kemudian diisi narasumber inspiratif yaitu Bapak Gada selaku Purnawirawan TNI yang membagikan wawasan tentang visi Indonesia Emas 2045 dan peran vital pemuda dalam mewujudkannya, yang didampingi oleh pembawa acara yaitu Bapak Muhammad Arief dan Bapak Dora Bernadisman. Selanjutnya, peserta mengikuti seminar yang membahas berbagai topik, seperti tantangan global yang dihadapi pemuda, peluang ekonomi digital, serta pentingnya pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan. Diskusi interaktif diadakan untuk mendorong peserta aktif berbagi ide dan merumuskan solusi atas permasalahan yang dihadapi di tingkat komunitas. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi perencanaan, di mana peserta dan pengurus Karang Taruna bersama dosen dan pemuda setempat merancang langkah-langkah konkrit untuk implementasi program berbasis komunitas, seperti pengembangan usaha lokal dan gerakan sosial yang mendukung kesejahteraan bersama.

5. PEMBAHASAN

A. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan seminar dan diskusi tentang peranan pemuda menuju Indonesia Emas di Karang Taruna RW 17, Perumahan Griya Bukit Jaya, dirancang untuk memberikan wawasan dan meningkatkan kapasitas pemuda dalam menghadapi tantangan global serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam pembangunan bangsa. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap perencanaan yang mencakup penentuan tema, narasumber, dan format acara, yaitu :

1. Penentuan tema yang fokus pada peranan pemuda dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045. Tema ini dipilih untuk memberikan gambaran jelas tentang bagaimana pemuda dapat berkontribusi dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, dan teknologi, dalam rangka mewujudkan Indonesia yang lebih maju dan sejahtera.
2. Penentuan narasumber yang berkompeten, baik dari kalangan akademisi, praktisi, maupun tokoh inspiratif yang memiliki pengalaman dalam mendorong perubahan di komunitas. Narasumber ini akan memberikan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi pemuda saat ini dan bagaimana mereka dapat menghadapinya dengan memanfaatkan peluang yang ada.
3. format acara, seminar dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber utama yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Diskusi ini dirancang agar peserta dapat berbagi ide dan solusi yang relevan dengan konteks lokal di Karang Taruna RW 17, serta merumuskan langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan.

Perencanaan ini juga mencakup logistik, seperti pemilihan lokasi yang nyaman, pengaturan waktu yang tepat, dan penyediaan materi yang mendukung acara. Untuk mendukung kelancaran kegiatan, tim penyelenggara akan memastikan bahwa fasilitas dan teknologi yang dibutuhkan, seperti proyektor, sound system, dan alat tulis, tersedia dengan baik.

Dengan perencanaan yang matang, kegiatan seminar dan diskusi ini diharapkan dapat menghasilkan pemuda yang lebih siap dan bersemangat untuk berperan aktif dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar dan diskusi ini bertujuan untuk memberi pemahaman yang lebih dalam kepada pemuda mengenai pentingnya peran pemuda dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Pemuda sebagai generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab besar dalam membangun dan memajukan negara melalui kontribusi nyata di berbagai sektor, baik itu sosial, ekonomi, politik, maupun pendidikan.

Adapun pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam acara Seminar dan Diskusi "Peranan Pemuda Menuju Indonesia Emas" di Karang Taruna RW 17 di Griya Bukit Jaya, adalah sebagai berikut :

a. Sesi Pembukaan

Acara dimulai dengan sambutan dari Ketua RW 17, Koordinator Pemuda RW 17 kemudian sambutan Ketua Karang Taruna RW 17, yang memberikan pengantar mengenai tujuan acara dan mengingatkan peserta tentang pentingnya kontribusi pemuda dalam pembangunan bangsa.



Gambar 1. Pembukaan Acara

b. Sesi Pembahasan

seminar dan diskusi ini mengangkat tema “Pemuda Sebagai Agen Perubahan”, yang bertujuan untuk menyadarkan peserta akan pentingnya peran pemuda dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Indonesia, dengan populasi pemuda yang besar, memiliki potensi yang luar biasa untuk menggerakkan berbagai sektor kehidupan, mulai dari sosial, budaya, hingga politik. Pemuda bukan hanya penerus generasi sebelumnya, tetapi juga aktor utama yang dapat mengubah arah perjalanan bangsa. Dengan tema ini, diharapkan peserta dapat memahami bahwa mereka adalah bagian dari perubahan besar yang akan membentuk Indonesia Emas 2045.

Pemateri yang diundang untuk sesi ini adalah seorang tokoh Purnawirawan TNI, Bapak Gada selaku Purnawirawan TNI yang membagikan peran vital pemuda dalam mewujudkannya yang memiliki pengalaman luas dalam menggerakkan perubahan sosial, baik di tingkat lokal maupun nasional.



Gambar 2. Pemateri Seminar

Materi yang disampaikan meliputi: Pemahaman tentang perubahan sosial: Pemateri akan menjelaskan mengapa pemuda dianggap sebagai agen perubahan dan bagaimana peran mereka dapat mendorong transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Contoh pemuda yang berhasil menjadi agen perubahan: Pemateri akan membagikan kisah-kisah inspiratif dari pemuda yang telah membuat dampak besar dalam masyarakat, seperti melalui program-program sosial, kampanye lingkungan, atau inisiatif kewirausahaan sosial yang berfokus pada keberlanjutan.

Cara memulai perubahan di tingkat lokal: Pemateri akan memberikan panduan praktis tentang bagaimana pemuda dapat memulai perubahan di lingkungan mereka, dengan langkah-langkah kecil yang dapat berdampak besar. Ini bisa meliputi kegiatan sosial seperti gotong royong, pengelolaan sampah, hingga program pendidikan untuk anak-anak yang kurang mampu.

Pemateri juga mengaitkan peran pemuda dalam konteks yang lebih luas, seperti kontribusi pemuda Indonesia dalam perubahan global. Dengan adanya globalisasi dan kemajuan teknologi, pemuda Indonesia kini memiliki kesempatan untuk memengaruhi isu-isu global seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan perdamaian dunia. Pemateri akan menekankan bahwa meskipun tantangan global begitu besar, pemuda Indonesia harus mampu memanfaatkan potensi tersebut untuk berkontribusi di tingkat internasional.

c. Sesi Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab

Setelah pemateri menyampaikan materi, sesi ini dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman,



Gambar 3. Diskusi Interaktif

atau mengungkapkan pandangan mereka mengenai peran pemuda dalam perubahan sosial. Diskusi ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dari peserta dan memperdalam pemahaman tentang cara-cara konkret yang bisa diambil untuk menjadi agen perubahan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa pertanyaan yang mungkin muncul dalam sesi ini antara lain:

- ✓ Bagaimana cara pemuda memulai perubahan di tingkat RT atau RW?
- ✓ Apa tantangan utama yang dihadapi pemuda dalam berperan sebagai agen perubahan?
- ✓ Bagaimana pemuda bisa mengatasi rasa pesimis dan tidak percaya diri dalam memulai sebuah perubahan?

Pemateri memberikan jawaban yang menginspirasi dan memberikan contoh nyata dari pengalaman mereka sendiri.

d. Sesi Refleksi dan Aksi Nyata

Pada akhir sesi, peserta diajak untuk melakukan refleksi pribadi mengenai apa yang telah mereka pelajari. Mereka diminta untuk memikirkan satu langkah nyata yang bisa mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai agen perubahan. Ini bisa berupa tindakan kecil, seperti mengorganisir kegiatan sosial di lingkungan mereka atau membangun kesadaran tentang isu tertentu yang relevan di komunitas mereka. Sesi ini diakhiri dengan ajakan untuk terus berkolaborasi dan menjaga semangat perubahan, serta membangun kesadaran bahwa perubahan besar dimulai dari langkah kecil yang dilakukan oleh individu.



Gambar 4. Peserta Seminar

e. Sesi Penutup

Sebagai penutupan, moderator mengucapkan terima kasih kepada pemateri dan peserta atas partisipasinya. Moderator juga mengingatkan peserta untuk mengikuti sesi berikutnya dan terus menjaga semangat dalam meneruskan peran mereka sebagai agen perubahan. Sebagai simbol semangat perubahan, sesi ini akan diakhiri dengan foto bersama seluruh peserta dan pemateri.

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

kegiatan seminar dan diskusi ini, yang mengangkat tema "Pemuda Sebagai Agen Perubahan", berhasil memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya peran pemuda dalam pembangunan Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Pemuda tidak hanya sebagai penerus bangsa, tetapi juga sebagai agen perubahan yang memiliki potensi besar untuk mendorong kemajuan. Adapun kesimpulan dalam kegiatan ini sebagai berikut :

- a. Kesadaran Pemuda sebagai Agen Perubahan, peserta acara semakin menyadari bahwa mereka adalah bagian integral dari perubahan besar yang akan membentuk masa depan Indonesia. Pemuda dapat memulai perubahan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik di tingkat lokal maupun dalam ruang lingkup yang lebih luas.
- b. Contoh Nyata Pemuda yang Menginspirasi, melalui cerita dan pengalaman dari pemateri, peserta melihat bahwa perubahan dimulai dari langkah kecil yang dilakukan oleh individu. Pemuda yang berani mengambil langkah pertama dapat mempengaruhi banyak orang dan menciptakan dampak positif yang luas.

- c. Motivasi untuk Bertindak, sesi ini berhasil memotivasi peserta untuk berpikir lebih kritis dan kreatif dalam mencari solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat. Pemuda diajak untuk tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga berperan aktif dalam berbagai sektor pembangunan.
- d. Diskusi yang Menginspirasi, diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi ide dan saling menginspirasi, serta membangun semangat kolektif untuk bekerja sama dalam menciptakan perubahan. Keaktifan peserta dalam berdiskusi menunjukkan bahwa mereka siap untuk terlibat lebih dalam dalam kegiatan-kegiatan positif di masa depan.
- e. Langkah Aksi yang Nyata, peserta tidak hanya pergi dengan pemahaman baru, tetapi juga dengan komitmen untuk melakukan aksi nyata di lingkungan masing-masing. Sesi ini mendorong peserta untuk merencanakan langkah-langkah konkret yang dapat mereka lakukan untuk menjadi agen perubahan, baik melalui proyek sosial, kewirausahaan, atau keterlibatan politik.

Seminar ini berhasil mengingatkan kita semua bahwa peran pemuda sangat krusial dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Dengan semangat yang kuat dan niat yang tulus, pemuda dapat membawa Indonesia menuju kemajuan yang lebih baik, sesuai dengan potensi besar yang mereka miliki.

6.2 Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas dan dampak dari acara seminar dan diskusi “Peranan Pemuda Menuju Indonesia Emas” yang telah dilaksanakan, beberapa rekomendasi berikut dapat dipertimbangkan dalam penyelenggaraan kegiatan serupa di masa depan:

- a. Peningkatan Interaktivitas Acara agar peserta lebih terlibat aktif dalam diskusi, disarankan untuk memperbanyak sesi interaktif, seperti workshop kelompok, brainstorming, atau simulasi yang memungkinkan peserta untuk merumuskan solusi konkret terhadap masalah yang ada di masyarakat. Metode ini akan membantu peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga berpikir kritis dan berkolaborasi.
- b. Mengundang Pemateri yang Beragam untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan kaya, disarankan untuk mengundang pemateri dari berbagai latar belakang, misalnya aktivis sosial, pengusaha muda, praktisi pendidikan, dan pemerintah daerah. Hal ini akan memperkaya topik yang dibahas dan memberikan sudut pandang yang lebih beragam mengenai peran pemuda dalam pembangunan.
- c. Fokus pada Implementasi Langsung untuk memastikan bahwa hasil seminar benar-benar diterapkan, disarankan untuk menyediakan program tindak lanjut pasca acara, seperti pendampingan, mentor, atau kelompok diskusi lanjutan. Dengan adanya kegiatan lanjutan ini, peserta dapat lebih mudah mengimplementasikan ide-ide mereka dalam kehidupan nyata, dan memiliki platform untuk berbagi pengalaman dan tantangan.
- d. Penekanan pada Tindakan Kolektif untuk memberikan materi motivasi dan inspirasi, perlu juga ditekankan pentingnya kerja sama dalam kelompok untuk mewujudkan perubahan. Oleh karena itu, penting untuk menyiapkan proyek atau program yang dapat diikuti oleh peserta setelah acara berakhir, yang berfokus pada kolaborasi antar pemuda dalam mengatasi masalah di lingkungan mereka masing-masing.
- e. Penguatan Jaringan dan Kolaborasi sebagai langkah lanjutan, acara ini dapat difokuskan untuk membangun jejaring antara pemuda dengan berbagai komunitas, organisasi, dan lembaga yang berfokus pada pemberdayaan pemuda. Dengan membentuk kelompok kolaborasi atau forum pemuda, kegiatan ini dapat terus berkembang dan memperkuat gerakan pemuda menuju Indonesia Emas.
- f. Pemberian Penghargaan untuk Aksi Nyata untuk memotivasi pemuda agar terus berinovasi dan bertindak, penyelenggara dapat mempertimbangkan pemberian penghargaan bagi peserta yang

berhasil melaksanakan proyek atau inisiatif nyata setelah acara. Penghargaan ini dapat berupa sertifikat, dana bantuan, atau dukungan dalam mengembangkan ide mereka.

Dengan memperhatikan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan acara seminar dan diskusi ini tidak hanya berhenti sebagai seremonial semata, tetapi menjadi titik awal yang mendorong pemuda untuk aktif berkontribusi dalam perubahan positif di masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dengan baik atas bantuan banyak pihak. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi dalam mendukung program ini. Kolaborasi yang terjalin antara berbagai elemen masyarakat menunjukkan semangat gotong royong dan kebersamaan yang kuat.

Referensi

- [1] Hidayat, S. (2020). Peran Pemuda dalam Pembangunan Nasional: Perspektif Ekonomi dan Sosial. Jakarta: Pustaka Bangsa.
- [2] Santoso, R. (2019). Kepemimpinan Pemuda dan Tantangan Globalisasi dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045. *Jurnal Kepemimpinan dan Pembangunan*, 5(2), 112-125.
- [3] Wahyudi, A. (2021). Strategi Pemuda dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Era Digitalisasi. Bandung: Media Nusantara.
- [4] Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. (2023). Strategi Nasional Pemberdayaan Pemuda dalam Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Kemenpora RI.
- [5] Bappenas. (2019). Visi Indonesia 2045: Membangun SDM Unggul Menuju Negara Maju. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- [6] Kompas.com. (2023). Peran Generasi Muda dalam Pembangunan Berkelanjutan dan Inovasi Sosial. Diakses dari www.kompas.com
- [7] Tirto.id. (2022). Pemuda dan Transformasi Sosial: Menjawab Tantangan Masa Depan. Diakses dari www.tirto.id
- [8] Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Kepemudaan Indonesia: Tantangan dan Peluang. Diakses dari www.bps.go.id